

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN TAHUN 2020-2024

Widiana Syafitri¹, Asnahwati²**Universitas Potensi Utama, Medan**e-mail: ¹widiana3102@gmail.com , ²asnawatiasnahwati42@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the decline in stock prices in the banking sub-sector period 2020-2024. The purpose of this study is to determine the effect of dividend policy, investment decisions, and capital structure on stock prices, both partially and simultaneously. The method used is quantitative research with an associative approach. The research population consists of 47 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a sample of 8 companies selected using purposive sampling based on specific criteria. The observation period covers five years, from 2020 to 2024. Data analysis is conducted using multiple linear regression with classical assumption tests, hypothesis testing, and the coefficient of determination test, assisted by SPSS 25.0 software. The results of the study indicate that dividend policy, investment decisions, and capital structure do not have a significant effect on stock prices, either partially or simultaneously.

Keyword: Dividend Policy, Investment Decisions, Capital Structure, and Stock Price.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan harga saham sub sektor Perbankan periode 2020-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian mencakup 47 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel sebanyak 8 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengamatan dilakukan selama lima tahun, yaitu dari 2020 hingga 2024. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi melalui bantuan perangkat lunak SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan..

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 melalui situs www.idx.co.id. Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada perannya yang penting dalam kehidupan masyarakat, kontribusinya terhadap pendapatan negara, serta kemudahan akses data keuangan karena banyak bank sudah go public (Tiara Nahdfa, 2021).

Tabel 1 Harga Saham Sub Sektor Perbankan Tahun 2020-2024

Kode Emiten	Harga Saham				
	2020	2021	2022	2023	2024
BBCA	6770.00	7300.00	8550.00	9400.00	9675.00
BBNI	3300.00	35.00	4612.50	5375.00	4350.00
AMAR	272.61	372.44	232.00	320.00	191.00
BACA	376.00	266.00	131.00	132.00	131.00
BBSI	769.91	1101.83	3160.00	2660.00	4200.00
BBRI	3790.84	3110.00	4940.00	3725.00	3080.00
BBTN	1532.50	1536.94	1350.00	1250.00	1140.00
BBHI	88.21	2957.82	1765.00	1290.00	700.00
Rata-rata	2112.51	2085.00	3092.56	3019.00	2933.38

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas nilai rata-rata harga saham mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Pada tahun 2020 nilai rata – rata sebesar 2112,509 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2085,004, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 3092,563 dan kembali pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal. Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara kebijakan dividen, keputusan investasi dan struktur modal terhadap harga saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang berlandaskan data empiris yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang terdapat pada perusahaan perbankan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2025 hingga bulan Agustus 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode 2020–2024, dengan jumlah total 47 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria khusus, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap, menyediakan dividen tunai, dan mencatat laba bersih pada periode yang sama. Dari 47 perusahaan dalam populasi, hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan periode pengamatan selama 5 tahun, total sampel

penelitian berjumlah 40 pengamatan.

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu harga saham, dan tiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, serta struktur modal. Harga saham diukur menggunakan harga penutupan (closing price) pada akhir tahun (Handini & Astawinetu, 2020). Kebijakan dividen diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yang dihitung dari perbandingan antara dividen tunai dan laba bersih setelah pajak (Kasmir, 2021). Keputusan investasi diukur dengan Price Earning Ratio (PER), yaitu perbandingan antara harga saham dengan laba per saham (Wira, 2020), sedangkan struktur modal diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), yakni perbandingan antara total utang dan total aset (Brigham & Houston, 2020). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh antarvariabel secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terpilih 8 perusahaan Perbankan sebagai sampel penelitian. Dengan periode penelitian selama 5 tahun, jumlah total data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40.

Tabel 2 Sampel Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
2	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3	Bank Central Asia Tbk	BBCA
4	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
5	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	BBNI
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	BBRI

7	Krom Bank Indonesia Tbk	BBSI
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data yang didapatkan. Pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S) adalah apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	40
Test Statistic	0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: hasil olah data 2025

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov setelah dilakukan diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi secara normal.

Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritasnya dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance dari asumsi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Var	VIF	Tolerance
DPR	1.236	0.809
PER	1.182	0.846
DAR	1.151	0.869

Sumber: hasil olah data 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen yaitu lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai sebesar 1,839 dan dU sebesar 1,7209. Jadi, keputusan uji autokorelasi memperoleh nilai dari 4-dU adalah sebesar 2,2791. Artinya, tidak terjadi autokorelasi yang dapat dibuktikan bahwa $dU < d < 4-dU$ maka hasilnya $1,7209 < 1,839 < 2,2791$. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas juga dapat menggunakan uji statistik yang disebut dengan uji glejser melalui nilai signifikan.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Var	Sig	Nilai Kritis
DPR	0,087	0,05
PER	0,825	0,05
DAR	0,525	0,05

Sumber: hasil olah data 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dependen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa setiap variabel dependen tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda

digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	2,175,451	2,272	0,029
DPR	-178,130	-1,019	0,315
PER	-4,803	-1,319	0,196
DAR	2,171,590	1,585	0,122

Sumber: hasil olah data 2025

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu: $Y = 2175,451 - 178,130 X_1 - 4,803 X_2 + 2171,590 X_3$. Nilai koefisien X_1 sebesar -178,130 yang berarti kebijakan dividen meningkat 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar -178,130 dengan asumsi X_2, X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar -4,803 yang berarti keputusan investasi meningkat 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar -4,803 dengan asumsi X_1, X_2 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 2171,590 yang berarti struktur modal meningkat 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar 2171,590 dengan asumsi X_1, X_2 tetap.

Hipotesis

Uji Parsial (T)

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi.

Tabel 7 Hasil Uji T

Variabel	T	Sig
Konstanta	2,272	0,029
DPR	-1,019	0,315
PER	-1,319	0,196
DAR	1,585	0,122

Sumber: hasil olah data 2025

- Pengaruh Kebijakan Dividen (X_1) terhadap Harga Saham (Y).

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,315 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, artinya Kebijakan Dividen (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- Pengaruh Keputusan Investasi (X_2) terhadap Harga Saham (Y). Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,196 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, artinya Keputusan Investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Pengaruh Struktur Modal (X_3) terhadap Harga Saham (Y). Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,122 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, artinya Struktur Modal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (F)

Uji F adalah untuk mengetahui signifikansi perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	2,332	0,09

Sumber: hasil olah data 2025

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa F tabel sebesar 2,87, nilai F hitung sebesar 2,332 dengan signifikan 0,090, maka dapat dikatakan hipotesis ditolak yang artinya Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,163	0,093

Sumber: hasil olah data 2025

Berdasarkan pada tabel diatas pada nilai *Adjusted R Square* = 0,090 yang berarti besar angka koefisien determinasi sama dengan 9,3%. Hal ini bahwa variabel independen yaitu Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham, sedangkan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil uji parsial menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (t hitung $-1,085 < t$ tabel 2,02890; sig. 0,285 $> 0,05$), sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas aset, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar. Sesuai signaling theory, dividen seharusnya memberi sinyal positif, namun pada penelitian ini pengaruhnya tidak kuat. Dari perspektif stakeholder theory, penting menjaga keseimbangan kepentingan antar pihak. Temuan ini konsisten dengan Mildawati (2020) dan Verenika Glory dkk. (2022) yang menyatakan DPR tidak signifikan terhadap harga saham. Fluktuasi kebijakan dividen 2020–2024, baik agresif maupun konservatif, tidak menjadi faktor utama penentu harga saham, karena investor lebih menekankan aspek regulasi dan kondisi makroekonomi.

Hasil uji parsial menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (t hitung $1,304 < t$ tabel 2,02809; sig. 0,201 $> 0,05$), sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Kebijakan investasi bersifat jangka panjang sehingga dampaknya tidak langsung tercermin pada harga saham.

Investor lebih menekankan profitabilitas, kinerja keuangan, dan kondisi makroekonomi dibandingkan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan Indra Dekrijanti dkk. (2023) yang menyatakan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Analisis PER 2020–2024 menunjukkan lonjakan pada 2021 akibat optimisme pasar, namun tidak berlanjut pada kenaikan harga saham, sehingga memperkuat bahwa keputusan investasi di sektor perbankan lebih berdampak dalam jangka panjang.

Hasil uji parsial menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (t hitung $1,599 < t$ tabel 2,02809; sig. 0,119 $> 0,05$), sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Debt to Asset Ratio (DAR) perbankan berada pada 53%–70%, lebih tinggi dari standar industri 35%, namun tidak berdampak langsung pada harga saham. Investor lebih memperhatikan profitabilitas, stabilitas laba, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar dibandingkan struktur modal. Sesuai signaling theory, sinyal dari struktur modal tidak cukup kuat memengaruhi pasar, sementara stakeholder theory menekankan pentingnya kinerja fundamental dan faktor eksternal. Hasil ini sejalan dengan Berlian Samudra dan Lilis Ardini (2020) yang juga menemukan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil uji simultan menunjukkan kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (F hitung $2,386 < F$ tabel 2,87; sig. 0,085 $> 0,05$). Ketiga variabel hanya berkontribusi 16,3%, sementara sisanya dipengaruhi faktor eksternal seperti makroekonomi, suku bunga, inflasi, stabilitas politik, dan sentimen pasar. Berdasarkan signaling theory, sinyal dari ketiga variabel tidak cukup kuat memengaruhi persepsi investor, sedangkan stakeholder theory menekankan keberlanjutan usaha, kepatuhan regulasi, dan manajemen risiko. Penelitian ini menegaskan bahwa faktor eksternal lebih dominan dalam

menjelaskan pergerakan harga saham perbankan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Keputusan Investasi secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
4. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Terdapat 9,3% pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan struktur modal terhadap harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Wira. (2020). Menelisik Saham Property Dan Real Estate 2019. Diakses 21 Agustus 2020, Dari <https://Stockpapers.Id/Menelisik-Saham-Property-Dan-Real-Estate-2019/>
- Asnahwati, A., & Maswir, M. (2021). Analisis pengaruh tingkat literasi pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau). *Jurnal Daya Saing*, 7(2), 231-236
- Brigham, E. F., Dan Houston, J. F. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dekrijanti, I., Tinggi, S., Nganjuk, I. E., Bawono, M., Wighara, I., Sekolah,
- M., Ilmu, T., Nganjuk, E., Vela, Y., & Sekolah, Y. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani* (Vol. 11, Issue 1).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 12-18.
- Kasmir. (2021). Manajemen Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nahdy, T., Akuba, I., Kumaat, R. J., Mandeij, D. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (N.D.). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Stock Return Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020).
- Ningrum, M. D. (N.D.). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Samudra, B. (N.D.). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. ALFABETA.
- Warouw, V., Pangkey, R., & Fajar, N.

(2022). Pengaruh Kebijakan Dividen
Dan Keputusan Investasi Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Yang

Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di
BEI Periode 2016-2018: Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018.